**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian pada bab ini adalah hasil pengamatan yang dilakukan di SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros untuk memperoleh data setelah pembagian kuesioner (angket), yaitu kuesioner kegiatan pramuka dan kuesioner kedisiplinan siswa untuk mengetahui apakah ada hubungan kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan siswa SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Dalam proses penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menguji validitas instrument kuesioner kegiatan pramuka dan kedisiplinan siswa yang dilakukan oleh validator. Validitas yang digunakan adalah validitas isi untuk menguji istrumen penelitian sebelum digunakan .

Validitas isi merupakan validitas yang menyatakan keterwakilan aspek yang diukur dalam instrumen. Validitas isi dibuat dengan bantuan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat indikator dan deskriptor sebagai tolak ukur dan nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Berdasarkan butir-butir instrumen yang akan di validasi tersebut kemudian dikonsultasikan pada ahli yang sesuai dengan disiplin ilmu instrumen yang telah dibuat. Validitas isi yaitu validitas yang mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan kuesioner yang diberikan dalam hal ini validitas isi dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya, yakni bapak Lutfi sebagai validator instrumen peryataan. Sebelum validasi instrumen pertanyaan kegiatan pramuka berjumlah 30 pertanyaan, setelah di validasi oleh validator jumlah soal menjadi 28 pertanyaan dan instrumen pertanyaan kedisiplinan siswa berjumlah 40 pertanyaan,setelah di validasi oleh validator jumlah pertanyaan menjadi 36 pertanyaan.

1. **Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh pada setiap variabel. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menggunakan duavariabel yaitu variabel kegiatan kepramukaan sebagai variabel bebas danvariabel kedisiplinan siswa sebagai variabel terikatnya. Deskripsi data darimasing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan meliputinilai mean (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi, skor terendah danskor tertinggi. Data penelitian diperoleh dari siswa kelas IV,V dan V SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Analisis deskriptif data setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Deskriptif Kegiatan Pramuka**

Kegiatan kepramukaan dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang terdiri dari 29 butir pernyataan positif maupun negatif yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah sampel 60 siswa. Angket memiliki 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4, dan skor terendah adalah 1. Data kegiatan pramuka kelas IV,V dan VI SDN Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros dihitung menggunakan bantuan *SPSS 20*. Data variabel kegiatan pramuka diperoleh nilai mean sebesar 103,35; modus sebesar 105; median sebesar 104,5; dan standar deviasi sebesar 6,90; dengan skor tertinggi 115 dan skor terendah 86 .Apabila data yang diperoleh disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, data dapat dilihat seperti berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Kegiatan Pramuka

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelas Interval** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** | **Kumulatif**  **Persentase (%)** |
| 86-90 | 5 | 8,33 | 5 |
| 91-95 | 3 | 5 | 8 |
| 96-100 | 10 | 16,67 | 18 |
| 101-105 | 17 | 28,33 | 35 |
| 106-110 | 15 | 25 | 50 |
| 111-115 | 10 | 16,67 | 60 |
| Jumlah | 60 | 100 |  |

Berdasarkan tabel frekuensi, dapat diketahui bahwa kelas interval 101-105 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa terbanyak yaitu 17 siswa dengan presentase 28,33%. Selain itu, interval yang memiliki frekuensi paling rendah adalah interval 91-95 dengan jumlah siswa sebanyak 3 siswa dengan presentase 5 %.

Dengan demikian, data kegiatan pramuka siswa dapat digolongkan dalam tiga kategori yaitu kategori baik, cukup, kurang.

Tabel 4.2 Kategori Skor Kegiatan Pramuka

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
| >110 | Baik | 13 | 21,67 |
| 96-109 | Cukup | 39 | 65 |
| < 95 | Kurang | 8 | 13,33 |

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori Baik berjumlah 13 siswa dengan presentase 21,67%. Responden yang skornya berada pada kategori Cukup berjumlah 39 siswa dengan presentase 65%. Selain itu, responden yang skornya berada pada kategori kurang berjumlah 8 siswa dengan presentase 33,33%. Berdasarkan data tersebut dapat di simpulkan bahwa kegiatan pramuka siswa kelas IV, V dan VI berada pada kategori cukup.

1. **Analisis Deskriptif Kedisiplinan Siswa**

Kedisiplinan Siswa dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang terdiri dari 36 butir pernyataan positif maupun negatif yang telah diuji validitas dengan jumlah sampel 60 siswa. Angket memiliki 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4, dan skor terendah adalah 1. Data variabel kedisiplinan siswa diperoleh nilai mean sebesar 127,12; modus sebesar 132; median sebesar 128; dan standar deviasi sebesar 9,43; dengan skor tertinggi 143 dan skor terendah 100. Apabila data yang diperoleh disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi,data dapat dilihat seperti berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelas Interval** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** | **Kumulatif**  **Persentase (%)** |
| 100-107 | 3 | 5 | 3 |
| 108-115 | 3 | 5 | 6 |
| 116-123 | 13 | 21,67 | 19 |
| 124-131 | 18 | 30 | 37 |
| 132-139 | 20 | 33,33 | 57 |
| 140-147 | 3 | 5 | 60 |
| Jumlah | 60 | 100 |  |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa 132-139 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa terbanyak yaitu 20 siswa dengan presentase 33,33%. Selain itu, interval yang memiliki frekuensi siswa paling rendah adalah 100-107, 108-115 dan 140-147 dengan jumlah frekuensi sebanyak 3 siswa dengan presentase sebesar 5%. Gambaran tabel distribusi frekuensi kedisiplinan siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Dengan demikian, kedisiplinan siswa dapat digolongkan dalam tiga kategori yaitu kategori baik, cukup, kurang.

Tabel 4.4 Kategori Kedisiplinan Siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Interval Skor** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| >136 | Baik | 9 | 15 |
| 118-135 | Cukup | 45 | 75 |
| <117 | Kurang | 6 | 10 |

Gambar 4.4: Diagram Kategori Variabel Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat diketahui bahwa responden yang termasuk dalam kategori baik berjumlah 9 siswa dengan presentase 15%. Responden yang skornya berada pada kategori cukup berjumlah 45 siswa dengan presentase 75%. Selain itu, responden yang skornya berada pada kategori kurang berjumlah 6 siswa dengan presentase 10% . Berdasarkan data tersebut dapat di simpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa kelas IV, V dan VI berada pada kategori cukup.

1. **Hasil Analisis Statistik Inferensial**
   * + - 1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data uji normalitas diperoleh dari hasil kegiatan pramuka dan kedisiplinan siswa. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0, dengan kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh > 0,05. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh < 0,05. Berikut hasil uji normalitas data angket kegiatan pramuka dan kedisiplinan siswa.

Tabel 4.5.Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov sminov Variabel Kegiatan Pramuka dan Kedisiplinan Siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | | | |
|  | | Kegiatan  Pramuka | Kedisiplinan  Siswa | |
| N | | 60 | 60 | |
| Normal Parametersa,b | Mean | 103,35 | 127,12 | |
| Std. Deviation | 6,901 | 9,431 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,104 | ,094 | |
| Positive | ,072 | ,054 | |
| Negative | -,104 | -,094 | |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,807 | ,726 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,533 | ,668 | |
| a. Test distribution is Normal. | | | | |
| b. Calculated from data. | | | | |

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui data kegiatan kepramukaan diperoleh nilai Signifikansi 0,533 > 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa data kegiatan pramuka berdistribusi normal. Sedangkan data kedisiplinan siswa diperoleh nilai Signifikansi 0,668 > 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa data kedisiplinan siswa berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

* + - * 1. **Uji Linieritas**

Uji lineritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Data diolah dengan bantuan program SPSS versi 20 dengan menggunakan *Test for* *Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hubungan yang linier ditandai dengan adanya kenaikan skor pada suatu variabel diikuti kenaikan pula pada variabel lainnya. Apabila diperoleh *nilai sig. Linearity* < 0,05 dan *nilai sig. deviation from linierity*> 0,05, maka hubungan antar variabel linier. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Uji Linearitas Kedua Variabel

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | | | |
|  | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Kedisiplinan Siswa \* Kegiatan pramuka | Between Groups | (Combined) | 2856,267 | 24 | 119,011 | 1,741 | ,066 |
| Linearity | 1045,060 | 1 | 1045,060 | 15,292 | ,000 |
| Deviation from Linearity | 1811,206 | 23 | 78,748 | 1,152 | ,345 |
| Within Groups | | 2391,917 | 35 | 68,340 |  |  |
| Total | | 5248,183 | 59 |  |  |  |

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dengan bantuan SPSS 20, diperoleh nilai *sig. linierity* sebesar 0,000. Nilai yang didapat kurang dari 0,05. Selain itu, nilai *sig. deviation from linierity* sebesar 0,345, nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kegiatan pramuka dan kedisiplinan siswa berjalan linier.

1. **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi, regresi sederhana, dan koefisien determinasi serta uji R.

Analisis korelasi digunakan untuk menguji hubungan kegiatan pramuka (X) terhadap kedisiplinan siswa (Y).Analisis ini dilakukan dengan teknik korelasi *pearson product moment.* Untuk menganalisis korelasi, peneliti juga menggunakan bantuan SPSS 20 untuk memudahkan dalam analisis korelasi. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis dengan *Korelasi Product Moment* | | | |
|  | | Kegiatan  Pramuka | Kedisiplinan  Siswa |
| Kegiatan Pramuka | Pearson Correlation | 1 | ,446\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | ,000 |
| N | 60 | 60 |
| Kedisiplinan Siswa | Pearson Correlation | ,446\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 |  |
| N | 60 | 60 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | |

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20, didapatkan koefisien korelasi antara kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan siswa sebesar 0,446.

Analisis regresi merupakan salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lain. Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa besar nilai variabel dependen apabila terjadi manipulasi atau perubahan nilai variabel independen. Analisis regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan kegiatan pramuka (Variabel X) terhadap kedisiplinan siswa (Variabel Y).

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson | |
| 1 | ,446a | ,199 | ,185 | 8,51279 | 2,127 | |
| a. Predictors: (Constant), Kegiatan Pramuka | | | | | |
| b. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 64,086 | 16,634 |  | 3,853 | ,000 |
| Kegiatan Pramuka | ,610 | ,161 | ,446 | 3,798 | ,000 |
| a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa | | | | | | |

Tabel analisis tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh koefisien determinan (R2) sebesar 0,199 yang menandakan bahwa faktor kegiatan kepramukaan memberikan kontribusi terhadap munculnya kedisiplinan siswa sebesar 19,9%, sedangkan 81,1% berhubungan dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan garis regresi pada hasil perhitungan analisis tabel 4.8 menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 64,086 sedangkan koefisien garis regresinya sebesar 0,610. Dengan demikian persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

Y = 64,086 + 0,610 X

Keterangan: Y = Kedisiplinan siswa

X = Kegiatan Pramuka

Artinya:

Nilai 0,610 ialah perubahan garis regresi, dimana setiap satu satuan dari nilai X akan diikuti perubahan nilai Y sebesar 0,610. Maksud pernyataan tersebut adalah bahwa setiap kenaikan 1 unit nilai kegiatan pramuka maka akan diikuti kenaikan nilai kedisiplinan siswa sebesar 0,610 dengan asumsi bahwa kegiatan pramuka bersifat tetap.

Uji R merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel X berhubungan terhadap variabel Y. Menentukan ada tidaknya hubungan kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Jika nilai thitung > ttabel dan signifikansi < 0,05 maka Ha diterima, dan Ho ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t maka diperoleh nilai thitung sebesar 3,798, ttabel sebesar 2,002 dan signifikansi 0,000. Karena 3,798 >2,798 dan 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan pramuka yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.

1. **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kegiatan pramuka terdapat kedisiplinan SDN Inpres 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Hasil penelitian membuktikan bahwa kegiatan pramuka berhubungan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kegiatan pramuka dan yang menjadi variabel terikatnya adalah kedisiplinan siswa. Dengan adanya hubungan positif tersebut, maka dapat diartikan jika tingkat kegiatan pramuka mengalami perubahan tidak menutup kemungkinan kedisiplinan siswa juga akan mengalami perubahan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa kegiatan pramuka berhubungan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kegiatan pramuka dan yang menjadi variabel terikatnya adalah kedisiplinan siswa. Dengan adanya hubungan tersebut,maka dapat diartikan jika tingkat kegiatan pramuka mengalami perubahan tidak menutup kemungkinan kedisiplinan siswa juga akan mengalami perubahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan (2014, 265) tentang kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka yang sasaran akhirnya adalah untuk pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. kegiatan pramuka dapat dijadikan sebagai sarana menumbuhkan kedisiplinan siswa. Siswa yang selalu aktif mengikuti kegiatan pramuka dirinya akan menyerap nilai-nilai disiplin yang terkandung didalamnya. Antara lain adalah nilai-nilai bagaimana mengatur waktu secara efektif dan efisien, menghargai orang lain, mengatur kekompakan dengan kelompoknya, menghargai dan mencintai alam semesta serta mencintai sesama hidup, sikap patuh terhadap pembina serta sikap berpetualangan yang menantang dan menggembirakan.

Materi-materi yang diajarkan dalam kepramukaan sangat mendukung terbentuknya sikap disiplin di sekolah.karena sikap dan tingkah laku pramuka dalam mengikuti kegiatan pramuka dibentuk melalui dasa darma yang berisi sepuluh macam pedoman bertingkah laku bagi seorang pramuka. Untuk mengarah pada sikap disiplin yang baik maka pramuka biasanya mengacu pada dasa darma ke delapan yang berbunyi “disiplin, berani, setia”.Artinya bahwa seorang pramuka harus berusaha untuk mengendalikan dan mengatur diri, menaati peraturan, menjalani ajaran dari ibadah agama, belajar untuk menilai kenyataan, bukti, dan kebenaran suatu keterangan (informasi), dan patuh dengan pertimbangan dan keyakinan.

Kepramukaan mengajarkan kedisiplinan dibiasakan melalui berbagai hal diantaranya adalah mengikuti upacara saat latihan rutin kegiatan pramuka dan baris berbaris. Kedisiplinan ini dibiasakan agar peserta didik menjadikan sikap disiplin sebgai bagian dari dirinya bukan paksaan dari orang lain. Baden Powel dalam Setyawan (2009: 73) menegaskan bahwa sikap disiplin adalah harus timbul dari dalam hati dan bukan dipaksakan oleh orang lain, disiplin sangat penting dalam rangka membangun masyarakat, karena kemakmuran didapat melalui disiplin yang tinggi.

Perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,449. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya hubungan kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan siswa tergolong sedang. Sedangkan R-Square sebesar 0,199 yang berarti bahwa kegiatan pramuka memberikan kontribusi terhadap kedisiplinan siswa sebesar 1,99 % dan selebihnya berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan garis regresi pada penelitian ini memperoleh nilai konstan sebesar 64,086 dengan koefisien regresi untuk variabel kegiatan pramuka sebesar 0,610. Sehingga persamaan regresi dapat dinyatakan bahwa Y = 64,086+ 0,610 X. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1 unit skor kegiatan pramuka maka akan diikuti kenaikan kedisiplinan siswa sebesar 0,610 dengan asumsi kegiatan pramuka bersifat tetap. Nilai thitung sebesar 3,798, ttabel sebesar 2,002 dan signifikansi 0,000. Karena 3,798 > 2,002 dan 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan siswa SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.